

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kabupaten Kupang adalah salah satu Kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kabupaten Kupang sebagai Kabupaten yang tergolong lama dan saat ini Ibu kota Kabupaten Kupang ini berlokasi di Oelamasi sejak 22 Oktober 2010, setelah sebelumnya berlokasi di Kota Kupang sejak tahun 1958.

Gelanggang Olahraga Kabupaten Kupang adalah salah satu fasilitas olahraga yang dibangun untuk mendukung pengembangan olahraga di wilayah Kabupaten Kupang, Pembangunan gelanggang olahraga ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi atlet, masyarakat, serta para pelaku olahraga untuk berlatih, berkompetisi, dan mengembangkan potensi di bidang olahraga baik itu olahraga tradisional maupun modern.

Dengan perkembangan masyarakat yang semakin pesat dan meningkatnya minat untuk berolahraga, kebutuhan akan fasilitas olahraga yang representatif pun semakin mendesak.

Pembangunan gelanggang olahraga ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tujuan meningkatkan prestasi olahraga dengan adanya fasilitas yang memadai atlet-atlet daerah dapat berlatih dengan lebih baik dan siap untuk berkompetisi baik di tingkat daerah, provinsi, nasional, maupun internasional serta mendorong minat masyarakat. Fasilitas olahraga yang baik dapat menarik lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, yang juga berkontribusi pada kesehatan dan kebugaran masyarakat.

Di Kabupaten Kupang sendiri, olahraga yang lebih berkembang adalah sepak bola, futsal, volley dan basket ketimbang cabang olahraga lainnya yang ditunjukkan dengan adanya tim sepak bola, futsal, volley putra-putri dan basket yang sudah berlaga atau mengikuti perlombaan-perlombaan dalam berbagai event di tingkat nasional maupun Internasional.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah ditunjukkan tersebut, maka perlu fasilitas olahraga pusat atau gelanggang olahraga yang lengkap didalam maupun luar ruangan agar dapat menampung segala aktivitas olahraga, seperti ruang ganti, ruang pemanasan, ruang p3k, pos keamanan, parkir dan lain sebagainya.

Fasilitas yang akan dihadirkan diharapkan bisa menampung segala aktifitas yang berkaitan dengan cabang olahrag. Selain itu bentuk-bentuk yang akan diterapkan pada bangunan akan disajikan lebih menonjol dibagian fasad bangunan dan ornament sehingga menjadi focal point. Untuk dapat mewujudkan ide desain yang sesuai dengan makna dan karakter olahraga, maka penerapan Metafora Arsitektur dijadikan konsep dan acuan dalam desain Gelanggang Olahraga ini.

Keberadaan gelanggang olahraga ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Dari segi sosial, fasilitas ini dapat menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk berolahraga bersama, mempererat hubungan antarwarga, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan fisik yang sehat.

Dari segi ekonomi, Gelanggang Olahraga Kabupaten Kupang juga dapat menjadi pusat kegiatan yang mendatangkan wisatawan dan event-event olahraga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian lokal, seperti dengan penyediaan tempat akomodasi, makanan, dan layanan lainnya.

Pemerintah Kabupaten Kupang memegang peran penting dalam pembangunan dan pemeliharaan Gelanggang Olahraga ini. Selain itu,

masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan baik dan menjaga kelestariannya.

Gelanggang olahraga ini menjadi simbol dari komitmen pemerintah daerah untuk mendukung pengembangan olahraga di Kabupaten Kupang serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui aktivitas olahraga yang terorganisir dengan baik.

Secara keseluruhan, Gelanggang Olahraga Kabupaten Kupang diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan olahraga yang tidak hanya bermanfaat untuk prestasi olahraga tetapi juga untuk pembinaan karakter, kesehatan, dan kebersamaan antarwarga.

Melalui kegiatan olahraga ini, berbagai jenis olahraga yang diwadahi akan disesuaikan dengan minat dan bakat masyarakat Kabupaten Kupang yaitu GOR Tipe B yang bisa memfasilitasi semua kegiatan olahraga masyarakat yang akan disiapkan yaitu antara lain; lapangan futsal, lapangan basket, lapangan bola voli, area bermain bulu tangkis serta jenis olahraga lainnya yang diminati masyarakat kabupaten Kupang. Dengan desainnya Gelanggang Olahraga tersebut, diharapkan mampu mewadahi semua kegiatan olahraga sesuai yang disebutkan di atas secara fisik masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

- Masyarakat Kota Kupang mempunyai semangat yang tinggi akan dunia olahraga, dan belum ada wadah untuk menampung atau mendukung sarana prasarana tersebut.
- Keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas, seperti belum adanya fasilitas pendukung yang belum memadai.
- Kurangnya perhatian pemerintah akan fasilitas olahraga bagi para atlet.
- Belum maksimal pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat yang memiliki bakat di bidang olahraga.

- Kurangnya penyelenggaraan event atau kompetisi olahraga yang melibatkan masyarakat luas.
- Kurangnya ruang ganti, toilet dan fasilitas pendukung lainnya.
- Masalah penempatan ventilasi dan pencahayaan yang tidak memadai dapat mempengaruhi kenyamanan dan keselamatan.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang sebuah bangunan GOR Tipe B yang mampu untuk menampung segala aktivitas masyarakat kabupaten Kupang berkaitan dengan olahraga, mulai dari sepak bola, bulu tangkis, basket dan bola volley, beserta kelengkapan lainnya seperti utilitas bangunan dan penerapan tampilan pada bangunan yang sesuai dengan konsep arsitektur metafora sebagai ide atau konsep dari perencanaan dan perancangan GOR Tipe B ini.

1.4 Tujuan dan sasaran

- Tujuan
 - Terwujudnya sebuah gelanggang olahraga yang mempunyai rencana dan desain yang baik agar sesuai dan dapat dimanfaatkan secara maksimal baik dari segi perlombaan maupun pelatihan, sehingga dapat membantu untuk memanfaatkan potensi yang ada serta dapat mendorong minat masyarakat kabupaten kupang yang berprestasi dan juga sehat.
 - Meningkatkan prestasi olahraga dengan adanya fasilitas yang memadai, atlet-atlet daerah dapat berlatih dengan lebih baik dan siap untuk berkompetisi baik di tingkat daerah, provinsi, nasional, maupun internasional.
- Sasaran
 - a. Terciptanya desain bangunan GOR Tipe B yang sesuai dengan konsep arsitektur metafora.

- b. Tersedianya utilitas bangunan yang sesuai dengan manfaatnya
- c. Menghasilkan sebuah gedung gelanggang olahraga (GOR) yang dapat menampung semua kebutuhan masyarakat dalam bidang olahraga.
- d. Membangun ruang berbagai jenis olahraga seperti, futsal, basket, volley, dan bulu tangkis.
- e. Menggunakan teknik konstruksi dan material yang berkualitas serta memastikan daya tahan dan keselamatan bangunan.
- f. Terciptanya area penonton yang nyaman dengan pandangan yang baik ke arena pertandingan.

1.5 Raung Lingkup dan Batasan

1.5.1. Ruang Lingkup

a. Substansional

Ruang lingkup dalam kajian perencanaan gedung gelanggang olahraga tipe B (GOR) lebih ditekankan pada konsep perancangan yang sesuai dengan Arsitektur Metafora dari konsep tapak, bentuk dan tampilan berkaitan dengan pendekatan yang akan dipakai pada ide desain bangunan dan disesuaikan dengan fungsinya.

- Bangunan yang beradaptasi dengan lingkungan
- Mewadahi aktifitas didalamnya
- Memenuhi bentuk bangunan dari segi arsitektural

b. Spasial

- Lokasi 1 perencanaan dan perancangan GOR Tipe B ini berada di Jl. Tilong, Desa Oenlasi, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.
- Lokasi 2 terletak di jl. Oekabiti, Desa Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang.

1.5.2. Batasan

Adapun batasan studi ini yaitu memperoleh data dan membuat perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga tipe B di Kabupaten Kupang dengan penerapan konsep Metafora Arsitektur yang difokuskan pada konsep perencanaan bangunan gedung Gelanggang Olahraga tipe B.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti, misalnya wawancara, observasi, survei yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dan regulasi mengenai objek studi.

Tabel 1. 1 Kebutuhan Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data	Metoda	Analisa
1.	Data Rt/Rw Kabupaten Kupang	BAPPEDA Kabupaten kupang	Pengambilan data dengan membawa surat keterangan pengambilan data.	lokasi perencanaan
2.	Data Administrasi dan Geografis	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pengambilan data secara sekunder, dengan	Lokasi perencanaan

			memberikan surat keterangan pengambilan data	
3.	Jumlah atlet yang pernah mengikuti kejuaraan di NTT	Dinas pemuda dan olahraga	Pengumpulan data dilakukan secara sekunder dengan surat keterangan pengambilan data secara sekunder	Kebutuhan bangunan dan site perencanaan
4.	Foto dan atau dokumentasi	Menggunakan kamera pribadi	Pengambilan data secara sekunder dan primer	Kebutuhan sarana bangunan dan perencanaan site
5.	Literatur yang membahas tentang GOR Tipe B	Diperpustakaan Kota Kupang dan Internet, skripsi dan jurnal ilmiah	Meminjam dengan kriteria yang di terapkan pada perpustakaan, membeli dan menggunakan internet	Estetika bangunan, struktur bangunan, fungsi bangunan, utilitas bangunan, sarana dan

				prasarana penunjang bangunan, serta tapak bangunan
--	--	--	--	--

Sumber : olahan penulis 2024

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan dengan cara :

- Data Eksisting
Data eksisting merupakan data asli atau data yang tidak dibuat oleh peneliti atau data yang sudah tersedia. Data eksisting bisa berupa; luasan lokasi, topografi, geologo, vegetasi, hidrologi, peruntukkan lahan, dan batas site.
- Wawancara : mengajukan pertanyaan kepada narasumber berkaitan dengan data yang diperlukan
- Dokumentasi
Pengambilan foto-foto dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis
- Studi dokumen
Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis

1.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data, data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari lokasi penelitian, sedangkan. Data

sekunder meliputi data literatur yang kita gunakan misalnya jurnal, buku-buku, internet dan lain-lain.

- Data primer
- Studi lapangan

Pada metode ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung yang berhubungan dengan kondisi dan lokasi yang sebenarnya dan terperinci, data yang perlu diambil dilapangan yaitu :

- Luasan Lokasi
- Topografi
- Geologi
- Vegetasi
- Hidrologi
- Peruntukan lahan
- Batas site
- Wawancara : mengajukan pertanyaan kepada narasumber berkaitan dengan data yang diperlukan
- Dokumentasi
Pengambilan foto-foto secara langsung yang berhubungan dengan data sesuai kebutuhan perencanaan dan analisis
- Studi dokumen : mengumpulkan data, menghimpun data dan menganalisis dokumen

Tabel 1. 2 Data Primer

No	Data	Metode	Alat	Sumber
1	Ukuran lokasi	Pengukuran langsung dan observasi	Meter	Lokasi penelitian
2	Kondisi lokasi	Dokumentasi	Kamera	Lokasi penelitian

Sumber : analisa penulis 2024

Data sekunder

➤ Literatur

Untuk mendapatkan data sekunder melalui literatur yang ada, melalui buku, internet, jurnal dan undang-undang yang terkait.

➤ Dokumentasi

Pengambilan foto-foto dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis

Tabel 1. 3 Data Sekunder

No	Data	Metode	Alat	Sumber
1	Gelanggang Olahraga (GOR) terletak di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang	Studi literatur	Internet	Detik.com

Sumber : analisa penulis 2024

1.6.4 Teknik Analisa Data

Untuk melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap gelanggang olahraga Kabupaten Kupang, kita akan melihat dari dua sisi:

Analisa yang berhubungan dengan sebab akibat, penentuan masalah, konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan penerapan metafora arsitektur pada bangunan gelanggang olahraga Kabupaten Kupang.

Kualitatif yang berfokus pada aspek yang menggambarkan kondisi dan kualitas seperti :

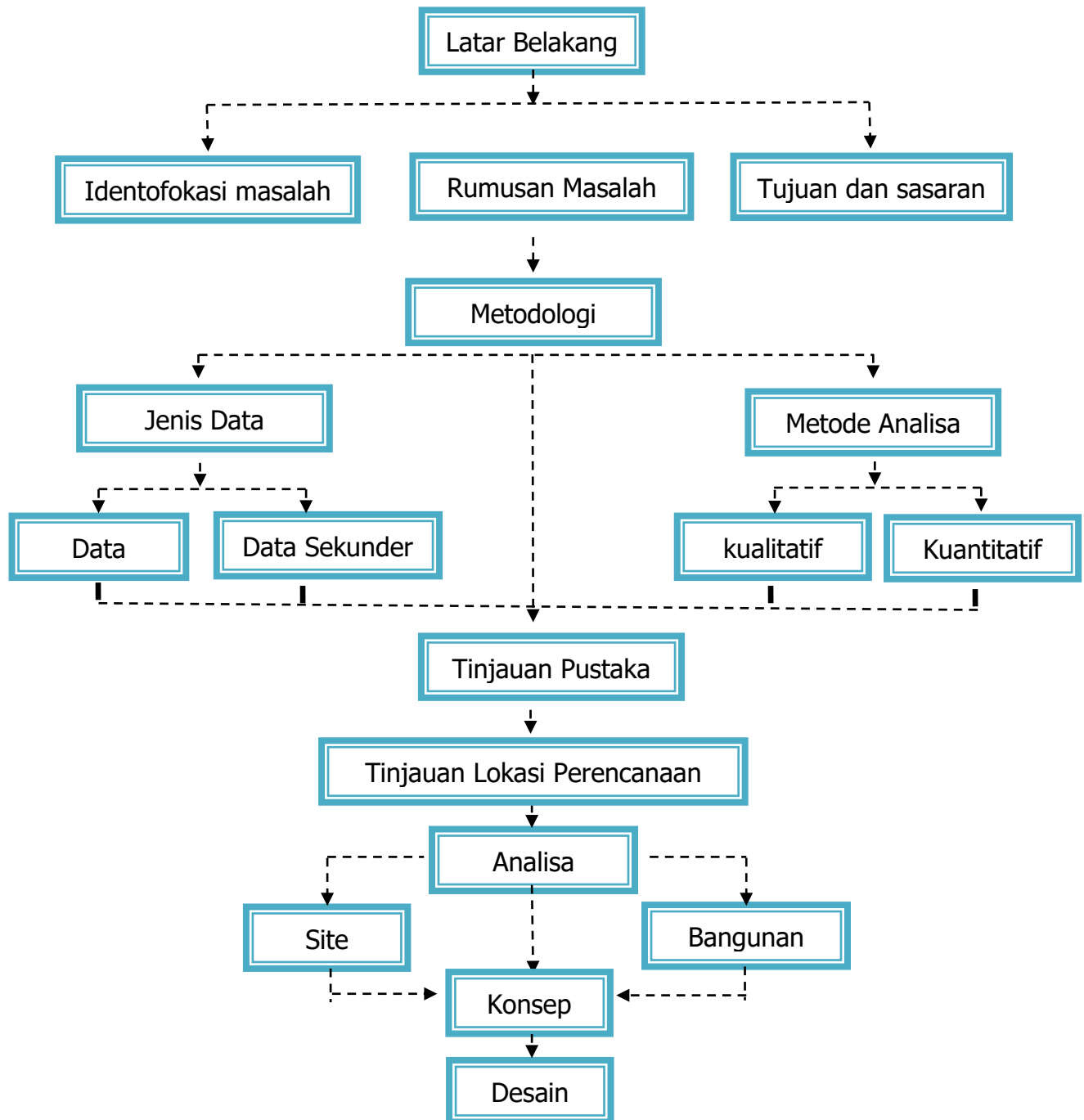
- Kondisi fasilitas dan sarana olahraga
 - Pengelolaan dan organisasi
 - Program dan Aktivitas Olahraga
 - Tantangan yang dihadapi

Analisa ini dilakukan melalui proses mengumpulkan dan mengevaluasi data dengan metode perhitungan berdasarkan studi dan tahapan yang dilakukan guna menentukan besar dan luasan ruang untuk memenuhi kebutuhan ruang.

Kuantitatif berfokus pada data dan angka yang diukur secara objektif seperti :

- Jumlah dan Luas Fasilitas Olahraga.
- Kapasitas pemakaian.
- Anggaran dan pendanaan.
- Jumlah program dan kegiatan.
- Struktur dan utilitas.
- Sirkulasi.
- Penzoningan

1.6.5 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Kerangka Berpikir dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan tentang teori yang berkaitan dengan judul meliputi : Interpretasi Judul, Studi Banding, Pemahaman tentang objek perencanaan dan perancangan objek, Tipologi Gedung Olahraga, Persyaratan Umum Gelanggang Olahraga, Persyaratan Fasilitas Olahraga, Pemahaman Tema, Pengertian Metafora dalam Arsitektur, Jenis-Jenis Metafora, Prinsip Metafora Arsitektur dan Contoh Penerapan Metafora Arsitektur.

BAB III Tinjauan Lokasi Perancangan

Tinjauan yang lebih spesifik atau lebih detail tentang lokasi perencanaan baik itu administrasi wilayahnya, peraturan wilayah, iklim di wilayah tersebut, topografi data lain sebagainya

BAB IV Analisa Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang Analisa, baik itu Analisa tapak maupun Analisa bangunan. Dari Analisa zoning sampai pada Analisa bentuk dan tampilan

BAB V Konsep

Konsep dari hasil Analisa, mulai dari Analisa tapak, Zoning, sirkulasi, pola parkir, tata hijau, konsep bangunan, struktur dan konstruksi sampai pada analisa bangunan.